

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi pada Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Keuangan Syariah (Analisis Penggunaan ShopeePay pada Aplikasi Shopee)

Rachmat Sugeng¹⁾, Muliana²⁾, Ifa Annisa^{3*)}

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu sosial, Universitas Fajar

*Email korespondensi: ifhaanisa123@gmail.com

Abstract

The improvement of digital technology influences several industries, including the financial industry. One of the most popular technology-based financial services is digital payments. Personal financial management is influenced by several factors, one of them is financial literacy. The purpose of this study was to specify the effect of financial literacy on personal financial management in students of Islamic financial management concentration in the function of shopeepay on the shopee application. This research is a quantitative research using a non-probability sampling method. This study allocated questionnaires to 50 respondents and then processed them statistically using IBM SPSS 26 and simple linear regression methods. The results of this study imply that financial literacy has a positive effect on the personal financial management of students who concentrate on islamic financial management in the use of shopeepay on the shopee application.

Keywords : Financial Literacy, Personal Financial Management, ShopeePay

Saran sitasi: Sugeng, R., Muliana., & Annisa, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi pada Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Keuangan Syariah (Analisis Penggunaan ShopeePay pada Aplikasi Shopee). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 804-814. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7898>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7898>

1. PENDAHULUAN

Memasuki era evolusi digital yang ditandai dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi dan gaya hidup yang berkembang membawa perubahan dalam kehidupan masyarakat. Akses cepat terhadap informasi menggunakan jejaring sosial dengan berbagai positif dan negatif dapat memengaruhi penggunaannya. Penggunaan media sosial berlomba-lomba memamerkan kehidupan mereka, yang mengarahkan pengguna lain untuk ikut dalam standar hidup yang tinggi. Standar hidup yang tinggi mengakibatkan dampak buruk dari media sosial, harus ditangani secara tepat melalui kebijakan terhadap keuangannya. Kaum muda khususnya mahasiswa mudah menerima hal-hal baru seperti pola dan gaya hidup yang mewah. Mahasiswa cenderung mengalokasikan dana lebih banyak untuk memenuhi tuntutan daripada yang mereka butuhkan. yang diinginkan daripada yang dibutuhkan. Perilaku boros yang dilakukan mahasiswa secara konsisten tidak

meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi menjadi lebih baik (Rosa & Listiadi, 2020)

Belum optimalnya kemampuan dalam mengelola manajemen keuangan pada mahasiswa disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, rendahnya pengetahuan tentang keuangan (Sri Mendari & Kewal, 2013). Kedua, pola pikir mereka (mahasiswa) hanya tertuju pada satu hal untuk memenuhi keinginannya saja bukan untuk kebutuhan yang dia sangat perlukan (Garlans Sina, 2013). Ketiga, tidak bisa bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukan terhadap uang tersebut (Alfilail & Vhalery, 2020). Itulah sebabnya mahasiswa menjadi lemah secara finansial. Alhasil, banyak dari mereka yang tidak mampu mengelola keuangannya sendiri. Mahasiswa tanpa pengetahuan keuangan dapat mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan mereka sendiri. Seseorang yang tidak pandai mengelola keuangannya sendiri akan mengarah pengeluaran yang merugikan diri sendiri dan tidak terkendali.

Beberapa hal yang mempengaruhi kurangnya kemampuan seseorang dalam mengelola manajemen keuangannya sendiri. Faktor tersebut yaitu literasi keuangan (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019). Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk membuat penilaian dan keputusan yang efektif mengenai pengelolaan keuangan (Bhushan & Medury, 2013). Literasi keuangan (Financial Literacy) merupakan kemampuan dan pengetahuan individu tentang berbagai konsep dan risiko dalam manajemen keuangan, serta kemampuan menerapkan pengetahuan tersebut untuk dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat dan efektif untuk mencapai kesejahteraan finansial bagi dirinya dan lingkungan sekitarnya. Tanpa pemahaman yang baik tentang keuangan, kemungkinan membuat keputusan keuangan yang buruk juga lebih besar, termasuk ketika memilih jasa atau produk yang akan digunakan untuk proses transaksi jual beli yang lebih fleksibel sering kemajuan teknologi (Damayanti & Nurhidayah, 2022).

Teknologi finansial juga semakin berkembang karena menguntungkan masyarakat dengan membantu aktivitas masyarakat, terutama dilayanan pembayaran, baik dari segi mekanisme, penyelenggara, sampai pada proses transaksi pembayaran (Bank Indonesia, 2016). Financial Technology (fintech) adalah penggunaan teknologi untuk tujuan memberikan layanan keuangan yang lebih baik di dalam keuangan masyarakat dengan memberikan kemudahan bagi pengguna untuk melakukan transaksi dengan mudah dan sederhana dengan menggunakan internet. Karena perkembangan yang cukup pesat, maka perusahaan yang menggunakan layanan fintech harus terus berinovasi untuk memberikan layanan kepada konsumen. Salah satu perkembangan financial technology (fintech) ini adalah dompet elektronik atau sering disebut dengan e-wallet yang saat ini banyak digunakan oleh masyarakat untuk bertransaksi. E-wallet berbeda dengan e-money yang masih menggunakan kartu sebagai alat pembayaran. Dompet digital, di sisi lain hanya perlu menggunakan aplikasi di ponsel anda. Saat ini sudah banyak perusahaan yang menawarkan aplikasi e-wallet ini, mulai dari operator seluler, bank, dan perusahaan financial technology lainnya. Adanya aplikasi e-wallet atau dompet digital ini memudahkan transaksi bagi masyarakat. Tidak ada lagi dompet dengan banyak uang kertas dan koin, atau dompet penuh banyak kartu untuk bertransaksi. Semua metode pembayaran dapat dilakukan melalui

ponsel. Dengan mengunduh dari Play Store atau App Store, seseorang dapat menggunakan aplikasi dompet digital yang disediakan oleh masing-masing perusahaan secara gratis. Tidak ada biaya administrasi atau biaya tambahan lainnya saat membuka e-wallet ini. Salah satu fintech dompet digital yang dominan di Indonesia adalah SHOPEEPAY.

Akhir tahun 2018, Shopee mengantongi lisensi dompet digital dari Bank Indonesia yang diberi nama ShopeePay. Dengan menggunakan ShopeePay yaitu dengan mendownload aplikasi e-commerce Shopee. Pada aplikasi Shopee, ShoopePay bisa digunakan untuk semua jenis transaksi. Pengisian saldo ShopeePay bisa dilakukan melalui ATM, mobile banking, Indomaret, Alfamart, Alfamidi, dan lain sebagainya. ShopeePay telah melakukan kerja sama dengan aplikasi lainnya dan merchant lainnya. Pembayaran dengan menggunakan ShopeePay terus meningkat terutama di masa pandemi Covid-19, sehingga ShopeePay banyak digunakan. Akhir-akhir ini, generasi muda dari berbagai kalangan banyak menggunakan ShopeePay sebagai dompet digital untuk transaksi dalam melakukan pembelian (Mawardani dkk., 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh (Maulita & Mersa, 2017), mengemukakan bahwa tidak ada pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Laily, 2013), menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh pada mahasiswa dalam mengelola keuangannya sendiri.

Dalam penelitian (Apriliana & Marisa, 2020) dan (Meliza Awalina, 2019) menggunakan variabel literasi keuangan yang mempengaruhi minat menggunakan dompet digital. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Apriliana & Marisa, 2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan GoPay. Namun, hal ini berbeda dengan penelitian oleh (Indahyani dkk., 2021) yang menunjukkan variabel literasi keuangan tidak memiliki terhadap minat menggunakan uang elektronik.

Pada penelitian ini penentuan indikator yang digunakan peneliti adalah dengan cara membandingkan dari berbagai indikator yang digunakan penelitian sebelumnya. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi dapat menjadi modal untuk membantu mahasiswa dalam mengatasi resiko

yang terjadi dalam mengelola maupun mengambil keputusan. Berdasarkan latar belakang diatas tentang pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan dalam menggunakan dompet digital di kalangan mahasiswa, mendorong penulis untuk melakukan penelitian pada mahasiswa Universitas Fajar Makassar yang berjudul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI PADA MAHASISWA KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH (ANALISISI PENGGUNAAN SHOPEEPAY PADA APLIKASI SHOPEE)”**.

1.1. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dijabarkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan syariah dalam penggunaan shopeepay pada aplikasi shopee?

1.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan syariah dalam penggunaan shopeepay pada aplikasi shopee.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan bagi pembaca dalam mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi dalam menggunakan shopeepay pada aplikasi shopee.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang meneliti tentang pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi dalam menggunakan shopeepay pada aplikasi shopee pada mahasiswa.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terkait tentang pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi dalam menggunakan dompet digital. Penelitian ini diharapkan dapat berguna

bagi masyarakat dan peneliti yang lainnya sebagai referensi untuk penyusunan penelitian selanjutnya dengan ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam.

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian yaitu mahasiswa konsentrasi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Fajar angkatan tahun 2018-2020.

2. METODE PENELITIAN

Pada sub bab jenis penelitian ini membahas tentang jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka untuk menyajikan data dan menganalisis menggunakan uji statistika. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dikaitkan dengan hipotesis tertentu setelah itu salah satu tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk menguji hipotesis yang diidentifikasi sebelumnya (Arifin, 2018).

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2022. Tempat dari penelitian ini adalah Universitas Fajar.

Populasi adalah sekumpulan elemen-elemen yang berhubungan dengan apa yang peneliti harapkan ketika menarik kesimpulan (Noach, 2016). Populasi adalah sekumpulan individu dan karakter yang telah diidentifikasi oleh peneliti. Populasi yang diambil peneliti adalah mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan syariah Universitas Fajar angkatan tahun 2018, 2019, dan 2020 yang berjumlah 507 orang.

Tabel 2.1

Jumlah Mahasiswa angkatan 2018-2020

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1.	2018	196 Mahasiswa
2.	2019	173 Mahasiswa
3.	2020	138 Mahasiswa
	Jumlah	507 Mahasiswa

Sumber : Biro Akademik Univesitas Fajar

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teori terbatas atau nonprobability sampling yaitu dengan metode purpose sampling. Purpose sampling adalah metode pengambilan sampel penelitian dengan maksud pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel dengan beberapa pertimbangan tertentu ini sebelumnya peneliti telah menentukan kriteria sampel yang

diharapkan. Adapun kriteria yang ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan syariah di Universitas Fajar.
- b. Mahasiswa Angkatan 2018-2020.
- c. Menggunakan shopeepay pada aplikasi shopee.

Ada dua macam jenis data pada umumnya yaitu data kuantitatif dan data kualitatif yang akan di jelaskan di bawah ini, peneliti lebih memfokuskan pada data kuantitatif dalam melakukan analisis ini.

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data atau informasi yang di dapatkan dalam bentuk angka. Dalam bentuk angka ini maka data kuantitatif dapat di proses menggunakan rumus matematika atau dapat juga di analisis sistem statistik.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata atau verbal. Cara memperoleh data kualitatif di lakukan melalui wawancara.

Ada dua macam sumber data dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya melalui penyebaran kuesioner pada responden penelitian yaitu Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Keuangan Universitas Fajar.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang telah digunakan atau dipublikasikan oleh organisasi selain pengolahnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti melalui literatur yang tersedia, seperti dari buku-buku dan penelitian oleh orang lain yang terlibat dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang mengajukan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk memperoleh jawaban dan informasi yang diperlukan untuk suatu penelitian penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui koesioner adalah dengan memberikan daftar pernyataan atau pertanyaan sederhana kepada responden tentang variabel-variabel yang behubungan dengan literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi dalam menggunakan shopeepay pada aplikasi shopee untuk mengetahui bagaimana variabel tersebut mempengaruhi literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan syariah. Responden kemudian menjawab koesioner yang telah diberikan oleh peneliti. Jawaban yang diberikan oleh responden merupakan bahan yang digunakan peneliti untuk menganalisis pembahasan.

Instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data. Instrument penelitian yang digunakan yaitu menggunakan kuesioner yang merupakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada mahasiswa manajemen keuangan syariah Universitas Fajar angkatan 2018-2020 dengan menggunakan skala likert dimana responden hanya memilih pertanyaan atau pernyataan yang telah disediakan. Data diolah dengan menggunakan skala likert dengan jawaban atas pertanyaan yaitu skala nilai 1 sampai 5.

Tabel 2.2
Skala Likert

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

Sumber : Diolah oleh peneliti (2022)

Pada penelitian ini definisi operasional memiliki artian yaitu sebuah definisi yang mengungkapkan variabel yang dirumuskan berdasarkan pada karakteristik dari variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut :

a. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel independen ialah variabel bebas yang menjadi sebab terpengaruhnya dengan varibel terikat atau variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri atas Literasi Keuangan (X).

b. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel

terikat yang dipengaruhi disebabkan adanya variabel bebas. Adapun variabel dependen di dalam penelitian ini adalah manajemen keuangan pribadi (Y).

Data yang terkumpul dalam penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan metode berikut :

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu koefisien. Suatu koefisien dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh koefisien tersebut (Ghozali, 2012).

Uji validitas dilakukan dengan cara melakukan korelasi pernyataan jika r hitung > r tabel untuk degree of freedom (df) = n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Maka butir atau variabel tersebut dinyatakan valid. Tetapi, jika r hitung < r tabel maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel dan handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dan kemudian mengukur korelasi antara skor responden pada item pertanyaan yang sama.

Pengujian reliabilitas instrumen penelitian ini dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach yang secara umum reliabilitas yang dianggap cukup memuaskan jika >0,70.

c. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat dan untuk memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Adapun rumus regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel terikat yang diprediksikan

a = variabel dependen yang diprediksikan

b = Koefisien regresi, adalah nilai yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen (Y) yang didasarkan pada perubahan variabel independen (X).

x = Subjek pada variabel beban yang memiliki nilai tertentu

d. Hipotesis (Uji t Parsial)

Uji t adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan pada tingkat signifikan 0,05. Dari hasil uji t membandingkan nilai t-hitung dan t-tabel jika t-hitung > t-tabel dengan taraf signifikansi 0,05 (5%) sehingga H0 ditolak dan Ha diterima, maka terdapat hubungan yang positif antara indikator independen dan indikator dependen, begitu juga sebaliknya jika t-hitung < t-tabel dengan taraf signifikansi 0,05 (5%) sehingga H0 diterima dan Ha ditolak, maka tidak ada hubungan yang positif antara indikator independen dan indikator dependen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

3.1.1. Karakteristik Responden

Dari hasil penyebaran 50 kuesioner kepada mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan syariah, berikut ini adalah uraian karakteristik responden yang disajikan dalam bentuk tabel yang diantaranya terdiri dari usia, jenis kelamin, angkatan, dan waktu penggunaan shopeepay.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 3.1

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1.	19 Tahun	3	6%
2.	20 tahun	5	10%
3.	21 Tahun	30	60%
4.	22 Tahun	10	20%
5.	23 tahun	2	4%
Jumlah		50	100%

Sumber : Data Primer Yang Diolah Oleh Peneliti (2022)

Pada tabel diatas kita melihat bahwa responden yang berusia 19 tahun yang berjumlah 3 orang atau 6%, usia 20 tahun berjumlah 5 orang atau 10%, usia 21 tahun berjumlah 30 orang atau 60%, usia 22 tahun berjumlah 10 orang atau 20%,

dan usia 23 tahun berjumlah 2 orang atau 4%. Maka dapat disimpulkan bahwa responden yang terbanyak yaitu berusia 21 tahun yang mana berjumlah 30 orang atau 60% dari jumlah 50 responden.

b. Karakteristik Berdasarkan Tahun Angkatan

Tabel 3.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

No.	Angkatan	Jumlah	Persentase
1.	2018	16	32%
2.	2019	14	28%
3.	2020	20	40%
Jumlah		50	100%

Sumber : Data Primer Yang Diolah Oleh Peneliti (2022)

Pada tabel diatas menunjukkan bawa responden untuk angkatan tahun 2018 berjumlah 16 orang atau 32%, angkatan tahun 2019 berjumlah 14 orang atau 28%, dan angkatan tahun 2020 berjumlah 20 orang atau 40%, maka disimpulkan bahwa responden yang mendominasi yaitu angkatan 2020 dengan jumlah responden sebanyak 20 orang atau 40%.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Waktu Penggunaan ShopeePay

Tabel 3.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Waktu Penggunaan ShopeePay

No.	Waktu	Jumlah	Persentase
1.	< 3 Bulan	7	14%
2.	3 - 6 Bulan	13	26%
3.	6 - 9 Bulan	15	30%
4.	> 9 Bulan	15	30%
Jumlah		50	100%

Sumber : Data Primer Yang Diolah Oleh Peneliti (2022)

Pada karakteristik ini, penggunaan shopeepay pada waktu <3 bulan sebanyak 7 orang atau 14%, waktu 3-6 bulan sebanyak 13 orang atau 26%, waktu 6-9 bulan sebanyak 15 orang atau 30%, dan waktu >9 bulan sebanyak 15 orang atau 30%, maka dapat disimpulkan yang mendominasi dalam waktu penggunaan shopeepay pada waktu 3-6 bulan dan >9 bulan yaitu berjumlah 15 orang atau 30%.

3.1.2. Deskripsi Data Penelitian

Berikut ini merupakan pernyataan yang diuraikan dalam bentuk tabel dari hasil pengumpulan data primer kepada 50 mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan Syariah.

Literasi Keuangan (X)

Pada penelitian ini, variabel pengetahuan keuangan menggunakan 4 indikator dengan 7 poin pertanyaan dengan penjelasan yang diuraikan pada table berikut.

Tabel 4.4
Variabel Literasi Keuangan

No.	Pertanyaan	Skala Penilaian					N	SKOR	MEAN
		SS	S	NS	KS	TS			
1	X ₁	17	29	4	0	0	50	426	4.26
2	X ₂	18	20	12	0	0	50	412	4.12
3	X ₃	33	16	1	0	0	50	464	4.64
4	X ₄	7	33	9	1	0	50	392	3.92
5	X ₅	22	23	5	0	0	50	434	4.34
6	X ₆	15	24	10	1	0	50	406	4.06
7	X ₇	13	24	13	0	0	50	270	2.70

Sumber : Data Primer Yang Diolah SPSS 26 (2022)

Pada tabel diatas kita bisa melihat poin pertanyaan pertama (X₁) mendominasi 29 pernyataan responden yang merespon setuju. Pertanyaan kedua (X₂) mendominasi 20 pernyataan responden yang merespon setuju. Selanjutnya pertanyaan ketiga (X₃)

mendominasi 33 pernyataan responden yang merepon sangat setuju. Pertanyaan keempat (X₄) yang mendominasi 33 pernyataan responden yaitu pernyataan setuju. Dan pertanyaan kelima (X₅) mendominasi 23 pernyataan dari responden yaitu

setuju. Pertanyaan keenam (X_6) yang mendominasi 24 pernyataan dari responden yaitu setuju. Pada yang terakhir pertanyaan ketujuh (X_7) yang mendominasi 24 pernyataan responden yaitu setuju.

Dari semua poin pernyataan dalam variable literasi keuangan, responden (mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan syariah) yang paling mendominasi pernyataan setuju adalah poin pertanyaan keempat dengan nilai mean 3,92 , yang berarti bahwa mahasiswa konsentrasi manajemen

keuangan syariah sebagian besar mengungkapkan asuransi jiwa merupakan produk asuransi yang memberikan perlindungan kepada keluarga seandainya suatu saat nanti pemegang asuransi meninggal.

Manajemen Keuangan Syariah (Y)

Pada penelitian ini, variabel manajemen keuangan pribadi menggunakan 4 indikator dengan 5 poin pertanyaan dengan penjelasan yang diuraikan pada table berikut.

Table 4.5

Variabel Manajemen Keuangan Pribadi

Manajemen Keuangan Pribadi (Y)									
No.	Pertanyaan	Skala Penilaian					N	SKOR	MEAN
		SS	S	N	KS	TS			
1	Y_1	8	31	11	0	0	50	394	3.94
2	Y_2	21	20	9	0	0	50	424	4.24
3	Y_3	22	26	2	0	0	50	110	1.10
4	Y_4	6	22	16	3	3	50	350	3.50
5	Y_5	5	16	20	4	5	50	324	3.24

Sumber : Data Primer Yang Diolah Pada SPSS 26 (2022)

Berdasarkan tabel diatas pada poin pertanyaan pertama (Y_1) mendominasi 31 pernyataan responden yang merespon setuju. Pertanyaan kedua (Y_2) mendominasi 21 pernyataan responden yang merespon sangat setuju. Pada poin pertanyaan ketiga (Y_3) yang mendominasi 26 pernyataan responden yang merespon setuju. Pada poin pertanyaan keempat (Y_4) yang mendominasi 22 pernyataan responden yang merespon setuju. Pada poin pertanyaan kelima poin pertanyaan kelima (Y_5) yang mendominasi 20 pernyataan responden yang merespon netral.

Dari semua poin pertanyaan dalam variabel manajemen keuangan pribadi, responden mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan syariah yang paling mendominasi pernyataan setuju adalah poin pertanyaan ketiga dengan nilai mean 1,10 , yang

berarti mahasiswa manajemen keuangan pribadi sebagian besar mengungkapkan bahwa manfaat perencanaan keuangan pribadi adalah untuk mempersiapkan kebutuhan dan tujuan keuangan dimasa depan.

3.1.3. Uji Validitas

Pengujian validitas untuk penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = n-2, dalam hal ini adalah jumlah sampel.

Penelitian ini menggunakan sampel sejumlah (n) = 50, maka besar df = 50 - 2 = 48. Dengan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,278. Sehingga apabila r Hitung > r Tabel dan nilai positif maka instrument atau item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Variabel (X) dan variabel (Y)

Variabel	Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X)	X_1	0,658	0,278	Valid
	X_2	0,661	0,278	Valid
	X_3	0,420	0,278	Valid
	X_4	0,508	0,278	Valid
	X_5	0,574	0,278	Valid
	X_6	0,685	0,278	Valid
	X_7	0,721	0,278	Valid
Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	Y_1	0,541	0,278	Valid
	Y_2	0,669	0,278	Valid
	Y_3	0,429	0,278	Valid
	Y_4	0,851	0,278	Valid
	Y_5	0,806	0,278	Valid

Sumber : Data Primer Diolah Dengan SPSS 26 (2022)

Dari hasil pengujian validitas yang telah dilakukan pada tabel 4.7, menunjukkan bahwa instrument pada variabel literasi keuangan (X) dan variabel manajemen keuangan pribadi (Y) dinyatakan valid untuk digunakan sebagai jawaban dalam menilai setiap variabel yang diteliti pada mahasiswa manajemen konsentrasi keuangan syariah.

3.1.4. Uji Reliabilitas

Pengujian realibitas instrument penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* yang mana variabel dikatakan reliabilitas jika memberikan *Cronbach's Alpha* jika > 0,70.

Berikut ini hasil uji reliabilitas dari variabel literasi keuangan (X) dan variabel manajemen keuangan pribadi (Y) dengan 50 sampel responden :

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N Of Items	Keterangan
Literasi Keuangan (X)	0,717	7	<i>Reliable</i>
Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	0,703	5	<i>Reliable</i>

Sumber : *Data Primer Yang Diolah Pada SPSS 26 (2022)*

Pada tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* bahwa nilai seluruh variabel penelitian ini dapat diartikan sudah *realibel* karena telah melampaui batas ketentuan dari nilai koefisien realibitas sendiri yakni 0,70. Berarti seluruh item disetiap variabel dinyatakan “layak” untuk dijadikan sebagai pengukuran penelitian.

3.1.5. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya.

Tabel 3.4
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.360	3.875		2.415	.020
X_TOTAL	.339	.131	.349	2.582	.013

Sumber : *Data Primer Yang Diolah Pada SPSS 26 (2022)*

a. Dependent Variable: Y_TOTAL

Sumber : *Data Primer Yang Diolah Pada SPSS 26 (2022)*

Dari tabel diatas hasil persamaan regresi linear sederhana **Coefficients^a** didapatkan persamaan regresi berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 9,360 + 0,339 X$$

Dari koefisien-koefisien persamaan regresi linear sederhana diatas, diketahui konstan sebesar 9,360

menunjukkan bahwa jika variabel literasi keuangan bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan manajemen keuangan pribadi sebesar 9,360%. Variabel literasi keuangan 9,360 meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan prestasi manajemen keuangan pribadi sebesar 0,339 satuan atau sebesar 33,9%.

3.1.6. Hipotesis (Uji t Parsial)

Tabel 3.5
Hasil Uji T Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.360	3.875		2.415	.020
X_TOTAL	.339	.131	.349	2.582	.013

a. Dependent Variable: Y_TOTAL

Sumber : *Data Primer Yang Diolah Pada SPSS 22 (2022)*

Berdasarkan tabel 4.10 yang ada diatas dapat dilihat bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan syariah dalam penggunaan shopeepay pada aplikasi shopee, dikarenakan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel yakni $2,582 > 1,675$ dan untuk signifikan yaitu $0,013 < 0,05$ maka hipotesis yang diajukan diterima.

3.2. Pembahasan

Hasil uji regresi untuk penelitian ini yaitu uji t untuk variabel literasi keuangan sebesar 2,582 dengan nilai signifikan sebesar 0,013. Jika signifikan variabel literasi keuangan apabila kurang dari 0,05 maka dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji menyimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan syariah.

Nilai koefisien dari hasil analisis uji parsial dapat kita lihat yang dimana nilai t hitung $2,582 > t$ tabel 1,675, beserta nilai significant $0,013 < 0,05$, yang berarti literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan syariah dalam penggunaan shopeepay pada aplikasi shopee.

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan individu di bidang keuangan yang dapat meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan sehingga seseorang terhindar dari masalah keuangan, dan meningkatkan kesejahteraan dalam hidup. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik dapat membantu mahasiswa ketika pengambilan keputusan keuangan, dan mengelola keuangan pribadinya dengan bijak. Literasi keuangan merupakan sebuah ilmu manajemen keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup individu di masa yang akan datang. Seseorang yang mampu membuat keputusan keuangan dan bertindak tepat dalam masalah keuangan menunjukkan perilaku yang sehat dan mampu memprioritaskan kebutuhan (Chinen & Endo, 2012).

Menurut Muttaqin et al. (2018) manajemen keuangan pribadi yang terbentuk dari literasi keuangan memberikan pengetahuan mengenai tentang bagaimana cara meningkatkan kesejahteraan keuangan dengan peningkatan keuangan untuk meminimalkan dampak keuangan yang berlebihan. Selain itu, literasi keuangan dapat meningkatkan pengetahuan tentang konsep keuangan, kemampuan

untuk berkomunikasi tentang keuangan, kemampuan mengelola keuangan pribadi, kemampuan dalam membuat keputusan keuangan, dan keyakinan untuk membuat perencanaan keuangan masa depan (Margaretha & Pambudhi, 2015).

Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa maka manajemen keuangan pribadi mahasiswa akan semakin baik. Literasi keuangan dalam penelitian ini focus pada mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan syariah karena membuat keuangan dapat dikelola dengan menerapkan manajemen keuangan pada keuangan pribadi mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Setya Stanto Albertus, Ari Wahyu Leksono, dan Rendika Vhaley (2020) yang dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan dan lingkungan kampus berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Sedangkan hasil penelitian dari Maulita dan Nyoria Anggaraeni Mersa (2017) bertolak belakang yang dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pada mahasiswa politeknik negeri Samarinda literasi keuangan belum mampu mempengaruhi manajemen keuangan pribadi.

Pada pengujian validitas pada variabel X yang dimana pernyataan X7 yang nilai rhitung paling tinggi yaitu sebesar 0,721 yang berarti bahwa mahasiswa manajemen keuangan syariah sebagian besar mengungkapkan jika memiliki uang berlebih untuk di tabung. Pada variabel Y pernyataan yang nilai rhitung paling tinggi yaitu Y4 dengan nilai 0,851 yang berarti bahwa mahasiswa manajemen keuangan syariah sebagian besar mengungkapkan bahwa selalu membuat anggaran pengeluaran dan belanja, misalnya anggaran harian, mingguan, atau bulanan.

Bedasarkan dari observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti sebagai langkah awal dalam melakukan penelitian, ada beberapa mahasiswa manajemen keuangan syariah di Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar yang dimana satu melakukan satu pembelian per bulan yang dilakukan melalui shopeepay di aplikasi shopee. Mahasiswa ini biasanya mengeluarkan uang mulai dari Rp.50.000 hingga Rp.300.000 lebih per bulan saat berbelanja di shopee dengan shopeepay. Menurut peneliti, nominal tersebut merupakan nominal yang sangat besar untuk mahasiswa yang masih kuliah dan belum bekerja. Produk yang biasa dibeli adalah pakaian, perawatan kulit, kosmetik, jilbab, tas dan rok.

Beberapa orang juga menggunakan shopeepay untuk membeli bahan makanan.

Promosi diskon baju, jilbab, tas, rok, sepatu, dan skincare dengan dengan promo gratis ongkir dengan minimum order Rp.0 yang ditawarkan setiap bulannya dan promo gratis ongkos kirim dengan minimum pembelian Rp.30.000 sampai dengan Rp.120.000 yang ditawarkan oleh shopee. Meski bukan termasuk barang yang wajib dimiliki, namun bisa mendorong pembeli untuk membeli dan berdampak negatif pada keuangan. Pada tingkat ini, mahasiswa hanya akan membeli barang-barang yang tidak benar-benar dibutuhkan, sehingga mahasiswa harus dapat menyimpan sisa uang saku untuk kebutuhan masa depan.

4. KESIMPULAN

Peneliti menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi dalam penggunaan shopeepay pada aplikasi shopee mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan syariah.

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di lapangan maka peneliti bermaksud memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi lembaga maupun bagi peneliti selanjutnya, yaitu Lembaga atau instansi yang menjadi objek dalam penelitian sekiranya agar kedepannya data yang di butuhkan untuk melakukan penelitian bisa di dapatkan, agar penelitian selanjutnya bisa dengan mudah melakukan penelitiannya.

Pada penelitian ini, peneliti hanya menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi dalam penggunaan shopeepay pada aplikasi shopee. Oleh karena itu, dalam penelitian selanjutnya dapat dibahas terkait variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Apabila menggunakan variabel yang sama, diharapkan menggunakan indikator, populasi, sampel, atau data penelitian lainnya

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyadari bahwa tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

a. Tuhan Yang Maha Esa karena dengan Rahmat dan Hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan dengan baik.

b. Dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan penelitian ini, yang tidak sempat peneliti tuliskan namanya satu persatu.

6. REFERENSI

- Alfilail, S. N., & Vhalery, R. (2020). PENGARUH SELF-ESTEEM DAN SELF-AWARENESS TERHADAP PENGELOLAAN UANG SAKU. *Research and Development Journal of Education*, 6(2), 38. <https://doi.org/10.30998/rdje.v6i2.6242>
- Apriliansa, & Ratih Marisa. (2020). PERAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN GO-PAY: PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI KALANGAN MAHASISWA U. Universitas Islam Indonesia.
- Bhushan, P., & Medury, Y. (2013). Financial Literacy and its Determinants. *International Journal of Engineering, Business and Enterprise Applications*, 4(2), 155–160. www.iasir.net
- Damayanti, R., & Nurhidayah. (2022). Literasi Fintech, Kepercayaan Konsumen Dan Niat Menggunakan E-Wallet Retno damayanti1, Nurhidayah2. *Jurnal Manajemen Dan Profesional*, 3(2), 136–142. www.medcom.id,
- Garlans Sina, P. (2013). PENGARUH COGNITIVE STYLE DAN GLOBAL MINDSET TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI DAN PENGARUH MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan Tahun*, 6(1).
- Indahyani, K., Ayu, G., Rencana, K., Dewi, S., Ekonomi, J., & Akuntansi, D. (2021). Pengaruh Nilai Harga, Literasi Keuangan Dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Penggunaan Dompot Digital (Shopeepay) Dalam Transaksi Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(03).
- Laily, N. (2013). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MAHASISWA DALAM MENGELOLA KEUANGAN. *Journal Of Accounting and Bussiness Education*, 1(4).
- Maulita, & Nyoria Anggraeni Mersa. (2017). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI PADA MAHASISWA DI POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA. *SNITT-Politeknik Negeri Balikpapan*, 2, 136–143.
- Mawardani, F., Niaga, P. T., Ekonomika, F., & Bisnis, D. (2021). Renny Dwijayanti. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 9. <https://katadata.co.id>

- Meliza Awalina. (2019). *PENGARUH PERSEPSI KEMANFAATAN, KEMUDAHAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT PENGGUNAAN UANG ELEKTRONIK BERBASIS SERVER DI KALANGAN MAHASISWA DALAM PERSPEKTIF ISLAM*.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi. *JURNAL MANAJEMEN*, 12(2), 244–252. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN>
- Sri Mendari, A., & Kewal, S. S. (2013). TINGKAT LITERASI KEUANGAN DI KALANGAN MAHASISWA STIE MUSI. *Jurnal Economia*, 9(2).